

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut merupakan tinjauan teori yang berkaitan dengan perancangan hotel bintang 4:

2.1.1 Definisi Hotel

Beberapa pengertian hotel menurut para ahli dan SK Menteri Pariwisata adalah sebagai berikut:

- Suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. (SK Menparpostel Nomor KM 94/ HK 103/MPPT 1987).
- Suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. (SK Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86 dalam Sulastiyono (2011:6))
- Bangunan yang menyediakan kamar-kamar untuk menginap para tamu, makanan, dan minuman, serta fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan dan dikelola secara profesional untuk mendapatkan keuntungan (Rumekso, 2002 : 2).
- Hotel adalah sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran (Lawson,1976:27).
- Hotel merupakan bagian integral dari usaha pariwisata yang menurut keputusan Menparpostel disebutkan sebagai usaha akomodasi yang dikomersialkan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yaitu kamar tidur atau kamar tamu, makanan dan minuman, pelayanan-pelayanan penunjang lain seperti: fasilitas olahraga, fasilitas laundry, dan sebagainya. (Sulistyono, 2006: 11).

- Hotel adalah salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepada para tamu hotel baik secara fisik, psikologi maupun keamanan selama tamu mempergunakan fasilitas atau menikmati pelayanan dihotel (Agusnawar, 2000 : 1).

2.1.2 Fungsi Hotel

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lain yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Dalam menunjang pembangunan negara usaha perhotelan memiliki peran antara lain:

1. Meningkatkan industri rakyat : Hotel banyak menggunakan barang-barang yang diproduksi oleh industri rakyat, seperti meubel, bahan pakaian, makanan, minuman dan lain sebagainya.
2. Menciptakan lapangan kerja
3. Membantu usaha pendidikan dan latihan
4. Meningkatkan pendapatan daerah dan negara
5. Meningkatkan devisa negara
6. Meningkatkan hubungan antar bangsa

2.1.3 Jenis Hotel

Pemerintah telah menetapkan kualitas dan kuantitas hotel yang menjadi kebijaksanaan yang berupa standar jenis klasifikasi yang ditujukan serta berlaku bagi suatu hotel. Penentuan jenis hotel berdasarkan letak, fungsi, susunan organisasinya dan aktifitas penghuni hotel sesuai dengan SK Menteri Perhubungan RI No. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970. Hotel digolongkan atas:

- a. Residential Hotel, yaitu hotel yang disediakan bagi para pengunjung yang menginap dalam jangka waktu yang cukup lama. Tetapi tidak bermaksud menginap. Umumnya terletak dikota, baik pusat maupun pinggir kota dan

berfungsi sebagai penginapan bagi orang-orang yang belum mendapatkan perumahan dikota tersebut.

- b. Transit Hotel, yaitu hotel yang diperuntukkan bagi tamu yang mengadakan perjalanan dalam waktu relative singkat. Pada umumnya jenis hotel ini terletak pada jalan jalan utama antar kota dan berfungsi sebagai terminal point. Tamu yang menginap umumnya sebentar saja, hanya sebagai persinggahan.
- c. Resort Hotel, yaitu diperuntukkan bagi tamu yang sedang mengadakan wisata dan liburan. Hotel ini umumnya terletak didaerah rekreasi/wisata. Hotel jenis ini pada umumnya mengandalkan potensi alam berupa view yang indah untuk menarik pengunjung.

Penentuan jenis hotel yang didasarkan atas tuntutan tamu sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan RI No.PM10/PW.301/phb-77, dibedakan atas:

- a. Business hotel, yaitu hotel yang bertujuan untuk, melayani tamu yang memiliki kepentingan bisnis. 9
- b. Tourist hotel, yaitu bertujuan melayani para tamu yang akan mengunjungi objek objek wisata.
- c. Sport hotel, yaitu hotel khusus bagi para tamu yang bertujuan untuk olahraga atau sport
- d. Research hotel, yaitu fasilitas akomodasi yang disediakan bagi tamu yang bertujuan melakukan riset.

Sedangkan penggolongan hotel dilihat dari lokasi hotel menurut Keputusan Dirjen Pariwisata terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Resort hotel (pantai/gunung), yaitu hotel yang terletak didaerah wisata, baik pegunungan atau pantai. Jenis hotel ini umumnya dimanfaatkan oleh para wisatawan yang datang untuk wisata atau rekreasi.
- b. City hotel (hotel kota), yaitu hotel yang terletak diperkotaan, umumnya dipergunakan untuk melakukan kegiatan bisnis seperti rapat atau pertemuanpertemuan perusahaan.

Sedangkan berdasarkan bentuk denah dan site dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. American Plan

- Full American Plan

Harga kamar sudah termasuk 3 kali makan (pagi, siang dan malam)

- Modified American Plan

Harga kamar sudah termasuk dengan dua kali makan, dimana salah satu diantaranya harus makan pagi (breakfast); mis: (room + breakfast + lunch) & (room + breakfast + dinner)

b. Continental Plan/Bermuda Plan

Harga kamar sudah termasuk kontinental breakfast

c. European Plan

Tamu yang menginap hanya membayar kamar saja.

3) Berdasarkan Ukuran

a. Small Hotel

Hotel kecil dengan jumlah kamar di bawah 150 kamar

b. Medium Hotel

Hotel dengan ukuran sedang. Medium hotel ini dapat dikategorikan menjadi dua:

- Average hotel (jumlah kamar antara 150 s.d 299 kamar)
- Above average hotel (jumlah kamar antara 300 s.d 600 kamar)

c. Large Hotel

Hotel besar dengan jumlah kamar di atas 600 kamar.

Penggolongan berbagai jenis hotel serta bentuk akomodasi tersebut pada dasarnya tidak merupakan pembagian secara mutlak bagi pengunjung. Dapat juga terjadi overlapping yaitu saling menggunakan satu dengan yang lainnya, misalnya seorang turis tidak akan ditolak jika ingin menginap pada sebuah city hotel, ataupun sebaliknya.

2.1.4 Karakteristik Hotel Bintang 4

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu. Pengertian hotel berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli Menurut Sulastiyono (2011:5), hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Pengertian hotel menurut SK Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86 dalam Sulastiyono (2011:6), adalah "Suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Berdasarkan definisi para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa hotel adalah sebagai suatu usaha jasa yang merupakan sarana pendukung kegiatan pariwisata, dimana pengelolaannya dilakukan secara profesional dan didukung oleh tenaga kerja yang memiliki keterampilan baik dalam bidang perhotelan. Perbedaan antara hotel dengan industri lainnya adalah :

1. Industri hotel tergolong industry yang padat modal serta padat karya yang artinya dalam pengelolaannya memerlukan modal usaha yang besar dengan tenaga pekerja yang banyak pula.
2. Dipengaruhi oleh keadaan dan perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan dimana hotel tersebut berada.
3. Menghasilkan dan memasarkan produknya bersamaan dengan tempat dimana jasa pelayanannya dihasilkan.
4. Beroperasi selama 24 jam sehari, tanpa adanya hari libur dalam pelayanan jasa terhadap pelanggan hotel dan masyarakat pada umumnya.

5. Memperlakukan pelanggan seperti raja selain juga memperlakukan pelanggan sebagai partner dalam usaha karena jasa pelayanan hotel sangat tergantung pada banyaknya pelanggan yang menggunakan fasilitas hotel tersebut.

Berikut adalah jenis kamar hotel yang dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria, dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2. 1 Jenis Kamar berdasarkan ukuran dan jumlah kasur

Jenis Kamar	Keterangan
<i>Single Room</i>	Kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur
<i>Double Room</i>	Kamar untuk dua orang dengan satu tempat tidur besar (double bed)
<i>Twin Room</i>	Kamar untuk dua orang dengan dua tempat tidur tunggal twin bed dengan ukuran sama besar
<i>Triple Room</i>	Kamar untuk dua orang dengan tempat tidur ukuran double bed, dan ditambah extra bed
<i>Junior Suite Room</i>	Satu kamar besar yang terdiri dari satu ruang tidur dan satu ruang tamu
<i>Suite Room</i>	Kamar dengan ukuran lebih luas dan dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang makan, ruang duduk, dapur kecil dan mini bar. Tempat tidur yang ada didalamnya adalah double bed, meskipun terkadang juga menggunakan twin bed
<i>President Suite Room</i>	Kamar yang lebih luas terdiri dari berbagai ruang yang besar untuk ruang tidur, ruang tidur tamu, ruang kerja, ruang makan, dapur kecil dan mini bar . Tempat tidur yang ada didalamnya umumnya double bed dengan ukuran king bed

Sumber : Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

Jenis kamar yang cocok untuk perancangan hotel bintang empat adalah dari double room hingga president suite room karena hotel yang akan dibangun adalah hotel berbintang dengan bintang empat . Dapat dilihat pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2. 2 Jenis kamar berdasarkan ukuran ruang kamar dan fasilitas

Jenis Kamar	Keterangan
<i>Standard Room</i>	Kamar hotel dengan kapasitas dua orang dengan satu tempat tidur (double bed) atau dua tempat tidur (single bed)
<i>Superior Room</i>	Kamar hotel yang memiliki kapasitas sama dengan

	standard room namun ruangnya lebih luas
<i>Deluxe Room</i>	Kamar hotel dengan ukuran yang besar dan fasilitas melebihi standard room dan superior room
<i>Suite Room</i>	Kamar hotel yang terdiri dari dua atau tiga ruang tidur dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, dapur, ruang makan, ruang keluarga dan minibar

Sumber : Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

2.1.5 Klasifikasi Hotel

Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang usaha dan pengelolaan hotel menjelaskan bahwa klasifikasi hotel menggunakan sistem bintang. Dari kelas yang terendah diberi bintang satu, sampai kelas 10 tertinggi adalah hotel bintang lima. Sedangkan hotel-hotel yang tidak memenuhi standar kelima kelas tersebut atau yang berada dibawah standar minimum yang ditentukan disebut hotel non bintang. Pernyataan penentuan kelas hotel ini dinyatakan oleh Dirjen Pariwisata dengan sertifikat yang dikeluarkan dan dilakukan tiga tahun sekali dengan tata cara pelaksanaan ditentukan oleh Dirjen Pariwisata.

Klasifikasi hotel berbintang tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. **Hotel bintang satu**, dengan konsep sebagai berikut: jumlah kamar standar minimal 15 kamar dan semua kamar dilengkapi kamar mandi didalam, ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 20 m² untuk kamar double dan 18 m² untuk kamar single, ruang public luas 3m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (> 30m²) dan bar dan pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga.
- b. **Hotel bintang dua**, dengan konsep sebagai berikut: jumlah kamar standar minimal 20 kamar (termasuk minimal 1 suite room, 44 m²), ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 20m² untuk kamar double dan 18 m² untuk kamar single, ruang public luas 3m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>75m²) dan bar dan pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service, dan antar jemput.

- c. **Hotel bintang tiga**, dengan konsep sebagai berikut: jumlah kamar minimal 30 kamar (termasuk minimal 2 suite room, 48m²), ukuran kamar minimum 11 termasuk kamar mandi 22m² untuk kamar single dan 26m² untuk kamar double, ruang publik luas 3m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>75m²) dan bar dan pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput.
- d. **Hotel bintang empat**, dengan konsep sebagai berikut: jumlah kamar minimal 50 kamar (termasuk minimal 3 suite room, 48 m²), ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 24 m² untuk kamar single dan 28 m² untuk kamar double, ruang public luas 3m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari kamar mandi, ruang makan (>100 m²) dan bar (>45m²), pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput, fasilitas penunjang berupa ruang linen (>0,5m² x jumlah kamar), ruang laundry (>40m²), dry cleaning (>20m²), dapur (>60% dari seluruh luas lantai ruang makan) dan fasilitas tambahan : pertokoan, kantor biro perjalanan, maskapai perjalanan, drugstore, salon, function room, banquet hall, serta fasilitas olahraga dan sauna.
- e. **Hotel bintang lima**, dengan konsep sebagai berikut: jumlah kamar minimal 100 kamar (termasuk minimal 4 suite room, 58m²), ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 26 m² untuk kamar single dan 52m² untuk kamar double, ruang public luas 3m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>135m²) dan bar (>75m²), pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput, fasilitas penunjang berupa ruang linen (>0,5m² x jumlah kamar), ruang 12 laundry (>40m²), dry cleaning (>30m²), dapur (>60% dari seluruh luas lantai ruang makan), fasilitas tambahan: pertokoan, kantor biro perjalanan, maskapai perjalanan, drugstore, salon, function room, banquet hall, serta fasilitas olahraga dan sauna. Dengan adanya klasifikasi hotel tersebut dapat melindungi konsumen dalam memperoleh fasilitas yang sesuai dengan

keinginan. Memberikan bimbingan pada pengusaha hotel serta tercapainya mutu pelayanan yang baik.

2.1.6 Fasilitas dan Kelengkapan Pelayanan

Fasilitas di Hotel Bintang Empat berdasarkan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : Km.3 / Hk.001 / Mkp.02 meliputi:

- Umum
 - Unsur dekorasi tercermin pada Lobby, restoran, kamar tidur, dan function room.
- Kamar Tidur
 - Mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan 24 m²/kamar
 - Mempunyai minimum 3 kamar suite, dengan luasan minimum 48 m²/kamar
 - Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
 - Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam kamar tidur
- Dining Room.
 - Mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa coffee shop
- Bar
 - Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara
 - Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 m
- Ruang fungsional
 - Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar
 - Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby
 - Terdapat pre function room
- Lobby
 - Mempunyai luasan minimum 100 m²
 - Terdapat dua toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita
- Toko Obat
 - Minimum terdapat drug store, toko souvenir, business center, butik, dan salon
 - Tersedia poliklinik dan paramedic
- Sarana rekreasi dan olahraga

- Minimum satu buah dengan pilihan : tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak
- Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak
- Sarana rekreasi untuk hotel di tepi pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar atau ski air
- Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif hiking, berkuda, atau berburu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/ HM.001/ MPEK/ 2013 Tentang standar usaha hotel menyebutkan bahwa terdapat kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak bagi hotel bintang yaitu :

- a. Kriteria mutlak standar usaha hotel bintang, dapat dilihat pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2. 3 Kriteria mutlak standar hotel bintang

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUB UNSUR
I	PRODUK	1	Bangunan	1	Tersedia suatu bangunan hotel
		2	Penanda Arah	2	Tersedia papan nama hotel
		3	Parkir	3	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
		4	Lobby	4	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		5	Toilet Umum	5	Tersedia toilet umum
		6	Front Office	6	Tersedia Gerai atau meja kursi
		7	Fasilitas Makan dan Minum	7	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		8	Kamar Tidur Tamu	8	Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya, termasuk kamar mandi
				9	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
		9	Dapur /Pantry	10	Tersedia dapur dengan perlengkapannya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan
		10	Kantor	11	Tersedia Ruang Pimpinan Hotel
				12	Tersedia Ruang Karyawan
		11	Utilitas	13	Tersedia Instalasi Air Bersih
		12	Pengelolaan limbah	14	Tempat penampungan sampah sementara
				15	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
II	PELAYANAN	13	Kantor Depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran
		14	Tata Graha	17	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUB UNSUR
		4	Lobby	4	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		5	Toilet Umum	5	Tersedia toilet umum
		6	Front Office	6	Tersedia Gerai atau meja kursi
		7	Fasilitas Makan dan Minum	7	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		8	Kamar Tidur Tamu	8	Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya, termasuk kamar mandi
		9	Dapur /Pantry	10	Tersedia dapur dengan perlengkapannya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan
		10	Kantor	11	Tersedia Ruang Pimpinan Hotel
		11	Utilitas	12	Tersedia Ruang Karyawan
		12	Pengelolaan limbah	13	Tersedia Instalasi Air Bersih
				14	Tempat penampungan sampah sementara
				15	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
II	PELAYANAN	13	Kantor Depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran
		14	Tata Graha	17	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUB UNSUR
		15	Area Makan dan Minum	18	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
		16	Keamanan	19	Tersedia pelayanan keamanan
		17	Kesehatan	20	Tersedia pelayanan kesehatan
III	PENGELOLAAN	18	Organisasi	21	Hotel memiliki struktur organisasi
				22	Hotel memiliki peraturan perusahaan/PKB
		19	Manajemen	23	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				24	Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
		20	Sumber Daya Manusia	25	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan
Jumlah Subunsur Aspek Produk				15	
Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan				5	
Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan				5	
JUMLAH TOTAL SUBUNSUR				25	

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

Adapun Kriteria tidak mutlak standar hotel bintang empat dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Kriteria tidak mutlak standar hotel bintang

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
I	PRODUK	1	Bangunan	1	Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat
		2	Penanda Arah (signage)	2	Tersedia papan nama hotel (<i>sign board</i>) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (<i>hotel directional sign</i>) yang jelas dan mudah terlihat
				4	Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (<i>evacuation sign</i>), jelas dan mudah terlihat
		3	Taman atau Landscape	5	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
				6	Tanaman di dalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya *
				8	Area menurunkan tamu (<i>drop off</i>)
		5	Lobby	9	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas (<i>ramp</i>) bagi penyandang cacat *
				11	Tersedia penjelasan fasilitas hotel (<i>Hotel Directory</i>)

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				12	Tersedia lounge
		6	Front Office	13	Tersedia Gerai (<i>counter</i>) atau meja kursi
				14	Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat (<i>Decal</i>) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel
				15	Gerai Pelayanan tamu (<i>Concierge Counter</i>)
				16	Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga
				17	Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu
				18	Tersedia Meja duty manager
		7	Business Center *	19	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
		8	Area Belanja (<i>Shopping Arcade</i>)	20	Tersedia pilihan <i>Drug store</i> /bank/gerai penukaran uang (money changer)/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
		9	Lift	21	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
				22	Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
		10	Toilet Umum (Public Rest Room)	23	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				24	Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria)
				25	Tersedia closet duduk dengan hand shower/washlet dan toilet paper
				26	Tersedia tempat cuci tangan, sabun dan cermin
				27	Tersedia Tempat Sampah
				28	Ruang Rias (<i>vanity area</i>) : khusus toilet wanita
				29	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik
				30	Alat pengering tangan
		11	Koridor	31	Tersedia koridor
				32	Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat
				33	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				34	Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
		12	Fasilitas makan dan minum (Food and Beverage Outlets)	35	Tersedia ruangmakan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				36	Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya
				37	Tersedia Menu

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
		13	Room service	38	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
				39	Tersedia menu room service
				40	Tersedia peralatan dan perlengkapannya
		14	Kamar Tidur Tamu	41	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi
				42	Tersedia kamar Suite
				43	Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman
				44	Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi
				45	Jendela dilengkapi dengan alat pengaman
				46	Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap (<i>smoke detector</i>) dan <i>sprinkler</i>
				47	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				48	Tersedia petunjuk/arah kiblat yang dipasang di langit-langit (<i>ceiling</i>)
				49	Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya
				50	Tersedia meja dan kursi kerja
				51	Tersedia meja dan kursi duduk
				52	Tersedia tempat sampah
				53	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
					penyelamatan diri
				54	Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (<i>compendium</i>)
				55	Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
				56	Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik
				57	Tanda dilarang mengganggu (<i>don't disturb</i>) dan permintaan pembersihan kamar (<i>make up room</i>) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik
				58	Rak Koper (<i>luggage rack</i>)
				59	Tempat penyimpanan pakaian
				60	Individual <i>Safe Deposit Box</i>
				61	Tersedia <i>Night Table/Bed Side Table</i>
				62	Tersedia lampu baca
				63	Cermin panjang (<i>Full Length Mirror</i>)
				64	Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal
				65	Tersedia Jaringan internet
				66	Tersedia TV
				67	Tersedia Mini bar dan pembuka botol

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				68	Coffee - Tea Maker set
				69	Tersedia peralatan tulis untuk tamu (<i>guest stationary</i>)
		15	Kamar Mandi Tamu	70	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin
				71	Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower
				72	Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan
				73	Tersedia Saluran pembuangan air
				74	Tersedia air panas dan air dingin
				75	Tersedia tempat sampah
				76	Tersedia perlengkapan mandi tamu (<i>toiletteries</i>)
				77	Tersedia handuk mandi
				78	Pengering rambut (<i>hair Dryer</i>)
				79	Telepon paralel dengan kamar tidur
				80	Gelas sikat gigi
				81	Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)
		16	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran	82	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		17	Ruang Rapat	83	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
		18	RuangPerjamuan /function room (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	84	Tersedia <i>function room</i> dengan akses tersendiri untuk tamu
				85	Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita
				86	Jalur evakuasi
		19	Dapur	87	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan
				88	Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
				89	Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak (<i>grease trap</i>)
				90	Tersedia <i>Kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyangkang lemak (<i>grease filter</i>)
				91	Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
				92	Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur
				93	Tersedia perlengkapan P3K
				94	Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering
				95	Tersedia alat pemadam kebakaran

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				96	Tempat penyimpanan bahan makanan harian/ <i>daily store</i>
				97	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja *
		20	Area Penerimaan Barang*	98	Tersedia Area Penerimaan Barang
				99	Alat timbangan yang telah ditera
		21	Daerah Penyimpanan (Storage)	100	Tersedia Gudang Umum
				101	Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman
				102	Area untuk Peralatan dan Perlengkapan
				103	Gudang Engineering
				104	Area penyimpanan barang bekas
				105	Tempat penyimpanan bahan baker
		22	Area Tata Graha	106	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities
				107	Ruang linen dan seragam (<i>uniform</i>)
				108	<i>Room boy station</i>
				109	Janitor
		23	Ruang Periksa Kesehatan	110	Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
		24	Ruang Karyawan	111	Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah
				112	Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah
				113	Tersedia ruang makan karyawan
				114	Tersedia tempat ibadah
				115	Tersedia tempat sampah
				116	Kaca rias dan wastafel
				117	Ruang Pelatihan
		25	Kantor	118	Tersedia Ruang Pengelola Hotel
		26	Keamanan	119	Ruang Security dan instalasi CCTV
		27	Utilitas	120	Tersedia Instalasi Air Bersih
				121	Tersedia Genset
				122	Tersedia Instalasi jaringan komunikasi
				123	Instalasi Air Panas
		28	Pengelolaan limbah	124	Tempat penampungan sampah
				125	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
		29	Perawatan dan perbaikan peralatan (workshop)	126	Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
II	PELAYANAN	30	Kantor Depan	127	Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran
				128	Pemberian Informasi, pesan, pengurusan barang tamu
				129	Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan
				130	Membangunkan tamu (<i>wake up call</i>)
				131	Jasa Penyewaan mobil
				132	Jasa pemanggilan taksi
				133	Jasa Panggilan (<i>Car Call</i>)
				134	Pelayanan Duty Manager
				135	Pelayanan guest Relation
				136	Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		31	Tata Graha	137	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
				138	Penyiapan tempat tidur (<i>turn Down Bed</i>)
				139	Pelayanan tamu penting (<i>VIP treatment</i>)
		32	Binatu	140	Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu
		33	Restoran	141	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				142	Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran
				143	Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia
				144	Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional
				145	Pelayanan untuk tamu dgn keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
		34	Room Service	146	Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar
				147	Penghidangan makanan minuman ke kamar
				148	Penerimaan Pembayaran
		35	Ruang Rapat	149	Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
		36	Ruang Perjamuan	150	Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
		37	Pelayanan bisnis (business center)	151	Pelayanan bisnis
		38	Olah Raga Rekreasi dan kebugaran	152	Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		39	Keamanan	153	Tersedia Pelayanan Keamanan
		40	Kesehatan	154	Tersedia pelayanan kesehatan tamu
		41	Jam Operasional	155	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
III	PENGELOLAAN	42	Organisasi	156	Hotel memiliki struktur organisasi
				157	Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan
				158	Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual)
				159	Hotel memiliki Peraturan Karyawan/PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan
				160	Memiliki Kebijakan Organisasi
		43	Manajemen	161	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				162	Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang
				163	Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran
				164	Memiliki Manajemen Tanggap darurat
				165	Memiliki manajemen penjaminan mutu
				166	Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
				167	Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel
				168	Memiliki rencana usaha
				169	Memiliki Program Pengembangan Produk

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
		44	Kemitraan dan penggunaan	170	Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah
				171	Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
			Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan	172	Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan
			Sumber Daya Manusia	173	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan
				174	Karyawan mampu berbahasa Asing minimal bahasa Inggris
				175	Melaksanakan Program Pengembangan SDM
				176	Melaksanakan penilaian kinerja SDM
			Jumlah Subunsur Aspek Produk	126	
			Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan	29	
			Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan	21	
			TOTAL JUMLAH SUBUNSUR	176	

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

2.2 Studi Banding

Studi banding bangunan hotel bitang ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi banding berdasarkan tema dan studi banding berdasarkan fungsi. Studi banding berdasarkan fungsi adalah Hotel Golden Flower yang diperhatikan dari hotel ini adalah fungsi ruang, luasan ruang dan fasilitas penunjang. Studi Banding

berdasarkan tema adalah Hotel Jakarta / search, Embassy Suites, Hudson New York Central Park, yang diperhatikan adalah penerapan tema biophilik pada bangunan dan penggunaan material pada bangunan. Berikut uraiannya:

2.2.1 Golden Flower Hotel Bandung

Golden Flower Hotel Bandung adalah hotel baru dengan fasilitas modern yang dikategorikan sebagai properti berbintang empat. Hotel ini dikelilingi oleh berbagai bangunan bersejarah, seperti Museum Konferensi Asia Afrika. Dilengkapi dengan 193 kamar dan suite ballroom yang dapat menampung 1500 orang, 22 ruang pertemuan, restoran internasional, lounge, cake shop, karaoke & klub, butik, spa, kolam renang, dan fitness centre. Dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2. 1 Golden Flower Hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

Golden Flower Hotel Bandung merupakan salah satu hotel dengan standar bintang 4 di tengah Kota Bandung. Hotel ini dipilih sebagai studi banding untuk menjadi referensi pada tipe kamar yang digunakan, luasan tiap tipe kamar dan fasilitas yang melengkapi hotel ini. Pada tabel disebutkan bahwa hotel ini memiliki 5 tipe kamar dengan luasan yang berbeda beda. Perbandingan jumlah kamarnya pun didominasi oleh kamar dengan tipe superior, yaitu kamar dengan luas 27 m² dilengkapi dengan fasilitas standar. Jumlah kamar yang paling sedikit adalah kamar suite dengan luas 60 m² dan dilengkapi dengan fasilitas tingkat atas dapat dihuni oleh 2 - 4 orang.

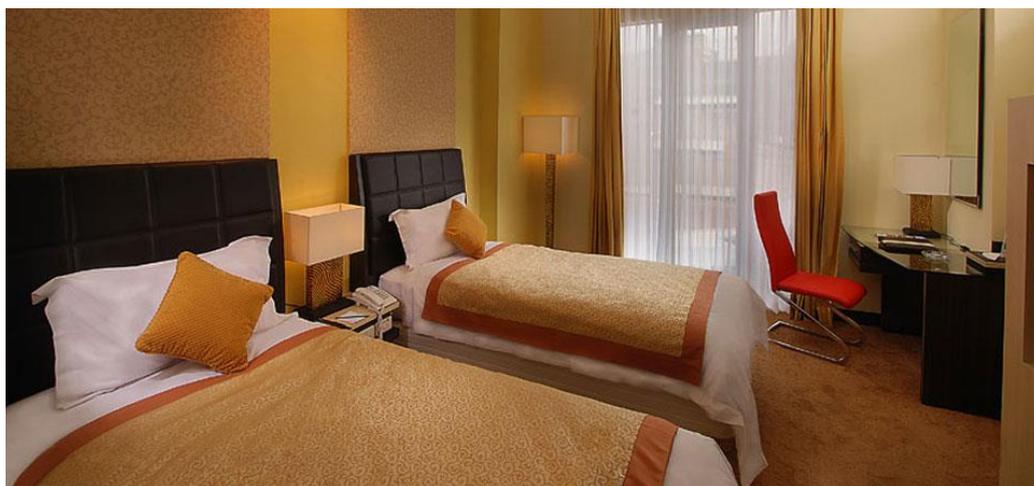
Tabel 2. 5 Tipe kamar Golden Flower Bandung

TYPE	SIZE	TWIN	KING	TOTAL ROOM
SUPERIOR	27 m ²	101	50	151
DELUXE	32 m ²	-	18	18
GRAND DELUXE	39 m ²	-	13	13
EXECUTIVE	48 m ²	-	6	6
SUITE	60 m ²	-	5	5

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

a. *Superior Room*

Luas kamar 27 meter persegi dengan konfigurasi Tempat Tidur *Twin* atau *King*. Merupakan mayoritas dari koleksi kamar tamu kami dengan 151 kamar. Dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2. 2 Kamar tipe superior room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

b. *Deluxe Room*

Kamar dengan ukuran 32 meter persegi memiliki fasilitas tambahan berupa sofa dan meja tamu, kamar ini terhubung langsung dengan balkon kamar. Dapat dilihat pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2. 3 Kamar tipe deluxe room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

c. *Grand Deluxe Room*

Kamar dengan luas 39 meter persegi ini dilengkapi dengan kasur *king size* dan sofa duduk didekat jendela kamar. Dapat dilihat pada **Gambar 2.4.**



Gambar 2. 4 Kamar tipe grand deluxe room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

Tambahan fasilitas lainnya seperti ruang tamu, meja rias, meja kerja dan juga terdapat *pantry* di sudut ruangan. Dapat dilihat pada **Gambar 2.5.**

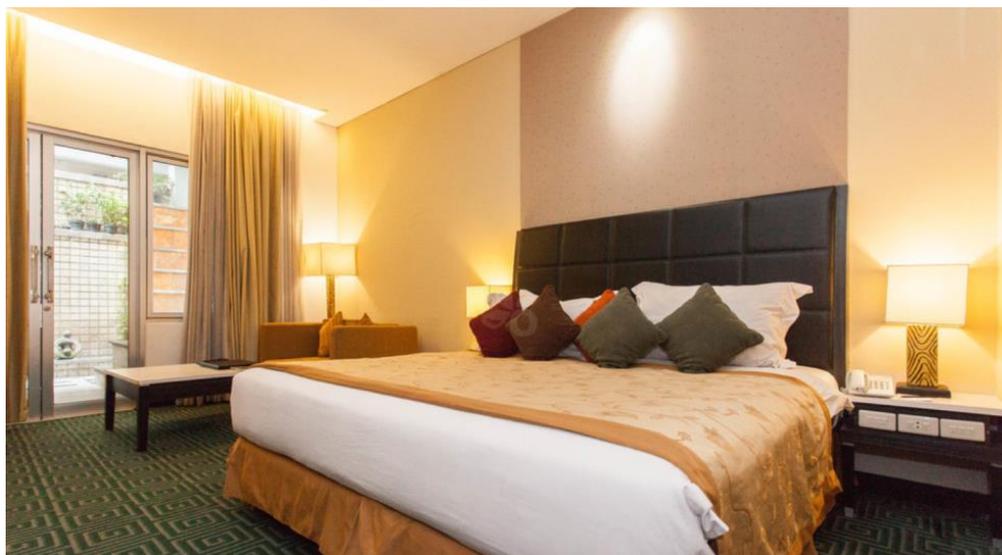


Gambar 2. 5 Fasilitas grand deluxe room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

d. Executive Room

Kamar Eksekutif dengan luas 48 meter persegi mengusung konsep modern dengan kasur *king size* serta sofa dan meja tamu. Kamar ini dilengkapi dengan area teras yang dapat digunakan sebagai halaman serta dilengkapi dengan *hot bathtub*. Dapat dilihat pada **Gambar 2.6**.



Gambar 2. 6 Kamar tipe executive room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

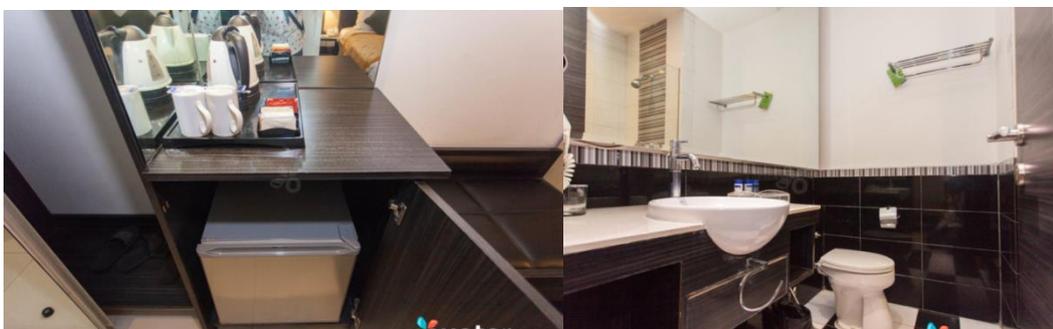
Sama seperti kamar lainnya, kamar ini dilengkapi dengan meja rias serta fasilitas tambahan berupa privat teras yang hanya dapat diakses oleh pengguna kamar tersebut. Dapat dilihat pada **Gambar 2.7**.



Gambar 2. 7 Taman belakang kamar executive room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

Kursi dan meja diletakkan di teras belakang sebagai pelengkap bagi pengunjung yang ini bersantai sambil menghirup udara segar. Kamar ini diberi fasilitas tambahan berupa kulkas yang berisi makanan ringan dan dapat dibeli yang selanjutnya dibayar saat *check out*. Toilet yang ada di kamar ini dilengkapi dengan shower, wastafel dan beberapa sabun shampoo yang dapat digunakan oleh pengunjung hotel. Dapat dilihat pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2. 8 Kamar mandi executive room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

e. Suite Room

Kamar terbaik yang tersedia di Hotel ini adalah Kamar Suite kamar ini memiliki luas 60 meter persegi, semuanya disajikan untuk memberikan pengalaman kamar Hotel terbaik di kota Bandung. Dirancang hanya untuk memberikan yang terbaik untuk para tamu. Dapat dilihat pada **Gambar 2.9**.



Gambar 2. 9 Kamar tipe suite room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

Kamar ini difasilitasi dengan ruang tamu yang cukup luas dan tambahan ruang makan besertaa seperangkat meja makan. Kamar ini dapat menampung 5 orang atau 1 keluarga. Dapat dilihat pada **Gambar 2.10**.



Gambar 2. 10 Fasilitas kamar suite room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

Fasilitas lain yang disajikan di hotel ini selain kamar adalah :

- *Ballroom* dengan luas 555 m² dapat menampung hingga 1000 orang dilengkapi dengan berbagai jenis meja sesuai kebutuhan acara. Dapat dilihat pada **Gambar 2.11**.



Gambar 2. 11 Ballroom Golden Flower Hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

- *Meeting Room*, Ruang pertemuan Golden Flower Hotel Bandung memiliki fasilitas dan peralatan terbaru. Ruang pertemuan di hotel ini memiliki beberapa macam tipe berbeda yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dapat dilihat pada **Tabel 2.6**.

Tabel 2. 6 Tipe meeting room

VENUE	SIZE	CAPACITY					
		STANDING	THEATER	CLASS ROOM	ROUND TABLE	DOUBLE U-SHAPE	U-SHAPE
TULIP	21,7 x 9,7	150	150	90	100	60	42
TULIP 1	9,7 x 8	-	40	30	30	-	18
TULIP 2	9,7 x 6,8	-	40	30	20	-	18
TULIP 3	9,7 x 6,7	-	40	30	20	-	18
HELICONIA	7,3 x 6	-	20	10	10	-	10
ORCHID	14,2 x 7,4	-	50	30	50	40	27
PEONY	14,3 x 6,3	-	50	30	30	-	34
ASTER	25,5 x 5,4	100	80	50	60	-	45
ASTER 1	11 x 5,4	-	30	15	20	-	15
ASTER 2	7,3 x 5,4	-	30	15	20	-	12
ASTER 3	7 x 5,4	-	30	28	20	-	15
GERBERA	14,3 x 7,4	-	70	54	60	50	30
GERBERA 1	8,6 x 7,4	-	50	24	40	27	18
GERBERA 2	7,4 x 5,6	-	16	10	20	10	9
ACACIA	12 x 7,7	-	50	30	50	40	27
ANTHURIUM	12 x 6,3	-	50	30	30	-	34
LILY	7 x 5,4	-	30	12	-	-	9
MENTHA	7,4 x 4,5	-	30	20	20	-	15
NIGELLA	7,4 x 4,5	-	20	12	20	-	15
ZINEA	7,4 x 4,5	-	20	12	20	-	15
PROTEA	7,4 x 4,5	-	20	12	20	-	15

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

Tipe ruangan rapat dibedakan menjadi tipe berdiri, tipe teater, tipe ruang kelas, tipe meja bundar, dan tipe meja U. Beberapa tipe ruang rapat yang terdapat di Golden Flower Hotel dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Dapat dilihat pada **Gambar 2.12**.



Gambar 2. 12 Tipe Meeting Room

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

- *Cake Shop* menjadi salah satu fasilitas di Golden Flower Hotel ditempatkan di area yang sama dengan *Lotus Garden Resto*, toko ini melengkapi keberadaan restoran dengan hidangan manisnya. Dapat dilihat pada **Gambar 2.13**.



Gambar 2. 13 Area cake shop hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

- Lotus Garden Resto menjadi salah satu tempat penting di hotel ini karena lokasinya yang terhubung dengan berbagai macam fungsi ruang di hotel ini. Dapat dilihat pada **Gambar 2.14**.



Gambar 2. 14 Area ruang makan hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

- *Coffee Shop* dihotel ini ditempatkan di luar bangunan hotel utama dapat diakses melewati koridor hotel yang tidak jauh jaraknya dari lobby hotel. Dapat dilihat pada **Gambar 2.15**.



Gambar 2. 15 Area coffee shop hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

- *Finess Center* dan *Swimming Pool* Fasilitas kebugaran berupa *fitness center* dan *swimming pool* melengkapi fungsi bangunan hotel ini. Penempatan *fitness center* dan *swimming pool* ada di area yang sama. **Gambar 2.16.**



Gambar 2. 16 Area fitness room hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

- *Swimming pool* di hotel ini memiliki 2 tipe kolam yaitu kolam untuk orang dewasa dan kolam untuk anak anak. Kolam untuk dewasa memiliki kedalaman mencapai 2 meter dan kolam untuk anak anak kedalamannya hanya mencapai 60 cm. Dapat dilihat pada **Gambar 2.17.**



Gambar 2. 17 Area kolam renang hotel

Sumber : golden-flower.co.id, diunduh 27 Januari 2019

2.2.2 Hotel Jakarta / SeARCH

Hotel ini dipilih sebagai studi banding karena hotel ini mengusung konsep *sustainable* dan berusaha menghadirkan suasana alam didalam desain

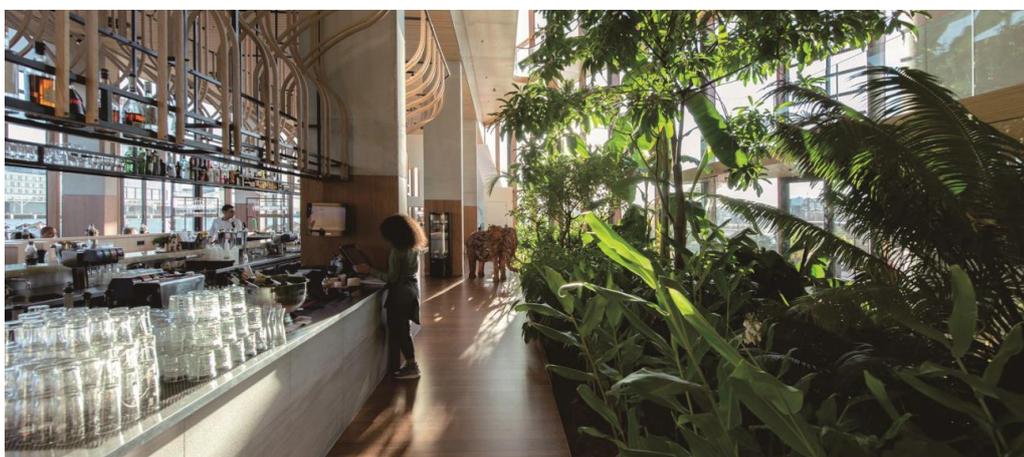
bangunannya. Taman ditempatkan ditengah bangunan sebagai pembatas dan koridor antar kamar. Dapat dilihat pada **Gambar 2.18**.



Gambar 2. 18 Atrium Hotel Jakarta

Sumber : archdaily.co.id, diunduh 27 April 2019

Atrium dengan taman subtropis adalah pusat hotel, karena berfungsi sebagai pengatur suhu di musim panas dan musim dingin. Tirai kaca berlapis tunggal dari balkon ini meredam suara bising dan melindungi dari angin kencang dari lokasi yang terbuka di perairan terbuka. Dapat dilihat pada **Gambar 2.19**.



Gambar 2. 19 Area ruang makan Hotel Jakarta

Sumber : archdaily.co.id, diunduh 27 April 2019

Hotel bintang-4 ini memiliki ruang publik yang dinamis dengan berbagai bar, restoran, *coffeeshop*, pusat kesehatan, dan kegiatan budaya, semuanya dibangun di sekitar taman subtropis pusat. Desain dan pemeliharaan taman subtropis adalah hasil kolaborasi dengan Hortus Botanicus dan melengkapi

rangkaian kebun . Dengan teras di lantai dasar, hotel ini dapat diakses publik di semua sisi . Material interior hotel ini didominasi oleh material alam dan warna alami. Penggunaan material alam membuat bangunan lebih sejuk dan indah serta memberi ketenangan sendiri bagi pengunjungnya.

2.2.3 Embassy Suites

Di Denton, Texas, para tamu dapat menemukan elemen biophilik di Embassy Suites. Hotel dan pusat konvensi dirancang oleh firma pemenang penghargaan Butler, Rosenbury & Partners dan menjalin desain biofilik di seluruh gedung. Dapat dilihat pada **Gambar 2.20**.



Gambar 2. 20 Hotel Embassy Suites

Sumber: www.tripadvisor.co.id , diunduh 27 April 2019

Beberapa fitur biophilik hotel, seperti dua "dinding hidup" setinggi 22 kaki yang terdiri dari 1.752 tanaman, dimaksudkan sebagai titik fokus visual. Fitur lain, seperti dinding kaca bermotif yang dibuat menyerupai cincin batang pohon, halus namun tetap berdampak. Disalah satu sisi *lobby* yaitu *front desk* tempat registrasi berlangsung elemen dinding berupa kaca yang dihias oleh elemen interior menyerupai dahan dan ranting pohon memberi kesan natural tersendiri. Dapat dilihat pada **Gambar 2.21**.



Gambar 2. 21 Lobby Embassy Suites

Sumber: www.tripadvisor.co.id , diunduh 27 April 2019

Hotel ini menggunakan pendekatan biophilik dari 14 pola yaitu *direct experience of nature* dengan menghadirkan elemen alam sungguhan seperti tanaman, *indirect experience of nature* yaitu penggunaan material alami dan warna warna alami, dan yang terakhir adalah *experience of space and place* di representasikan melalui ruangan yang terorganisir dan tertata dengan rapi.



Gambar 2. 22 Lounge Embassy Suites

Sumber: www.tripadvisor.co.id , diunduh 27 April 2019

2.2.4 Hudson New York Central Park

Hotel ini berada di Kota New York dekat dengan *central park* yang berarti hotel ini merupakan *city hotel*. Hotel ini memakai konsep biophilik pada bangunannya mencoba menghadirkan unsur alam di dalam bangunan. Dalam hal estetika biophilik, Hudson Hotel adalah mahakarya yang mencakup beberapa elemen biophilik luar biasa. Hotel ini membawa elemen yang ada di lingkungan *Central Park* di dekatnya ke bar dan *lobby*, di mana para tamu dapat menikmati langit-langit kanopi tanaman. Bunga Ivy banyak tumbuh di dinding bata bertujuan sebagai penyerap polusi udara berbahaya yang berasal dari lingkungan Kota New York, dan lantai kayu menambah sentuhan biophilik pada bangunan ini. Hotel ini dipilih sebagai objek studi banding karena menerapkan konsep yang sama yaitu biophilik, dengan menerapkan unsur alam ke dalam bangunan dan perancangan elemen interior yang indah serta perencanaan taman yang cukup unik yang diterapkan pada bangunan. Hotel ini dilengkapi taman pribadi, yang merupakan bagian dari *lobby* yang ditinggikan di atas. Dapat dilihat pada **Gambar 2.23**.



Gambar 2. 23 Resepsionis Hudson New York Central Park

Sumber: www.hotelopia.com, diunduh 27 April 2019

Taman ini dirancang untuk memberikan para tamu kesempatan tambahan untuk mengalami alam dengan teras luar yang indah. Hotel ini memberi kesempatan kepada tamu untuk merasakan suasana alam di tengah tengah kesibukan Kota New York. Dapat dilihat pada **Gambar 2.24**.



Gambar 2. 24 Kamar Hudson New York Central Park

Sumber: www.hotelopia.com, diunduh 27 April 2019

Ruang makan didesain dengan dinding *full* bata tanpa *finishing*, dilengkapi dengan lantai kayu dan dipercantik dengan beberapa tanaman di sudut ruangan. Konsep biophilik yang diambil adalah *indirect experience of nature* yang dimana hotel ini mencoba merepresentasikan alam di dalam bangunan dengan penggunaan material alami dan warna alami. Selain ruang makan ada pula kamar yang didominasi oleh penggunaan material kayu dan ditiap kamar diberi dekorasi tanaman yang indah salah satunya adalah bunga anggrek putih. Dapat dilihat pada **Gambar 2.25**.



Gambar 2. 25 Ruang Makan Hudson New York Central Park

Sumber: www.hotelopia.com, diunduh 27 April 2019